



## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat beberapa bagian bagian sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah menjadi berisi tentang alasan peneliti memilih judul dan juga sebagai dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian. Identifikasi masalah menjelaskan permasalahan apa saja yang mungkin akan dipertanyakan. Kemudian, Batasan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalah sebelumnya.

Pada bagian akhir dari bab ini, terdapat rumusan masalah dan tujuan dari topik yang diteliti. Selain itu, terdapat juga manfaat penelitian yang berisikan manfaat dari penelitian bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah di *audit* oleh akuntan publik yang terdaftar di badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi penting yang bermanfaat apabila informasi tersebut disediakan tepat waktu terutama bagi perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian laporan keuangan auditan. (Nillan, 2020).

Setiap tahun, semua perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan OJK Nomor 44 /POJK.04/2016 menyampaikan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 60 hari setelah tanggal akhir periode atau tidak melebihi 90 hari setelah berakhirnya tahun buku. Serta PP Republik Indonesia Nomor 45/1995, menjelaskan bahwa *self regulatory organization* (SRO) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan denda sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) per hari dan untuk batas maksimalnya sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). Selain itu, POJK baru menetapkan jumlah denda akan naik menjadi Rp 1 juta per harinya tanpa adanya batas maksimal. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan atas perusahaan publik. Dalam aturan tersebut menerangkan bahwa perusahaan publik yang efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) paling lama laporan tersebut disampaikan dalam jangka waktu 4 bulan (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Selama pandemi Covid-19, jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin meningkat. Masa pandemi Covid-19 membuat lebih banyak Perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya (OJK) sehingga batas waktu penyampaian laporan keuangan ditambah yang tercantum di SP 18/DHMS/OJK/III/2020 batas penyampaian laporan keuangan tahunan untuk periode 2020 diperpanjang dari tanggal 31 Maret menjadi 31 Mei (150 hari). Sementara itu pada NOMOR 20/SEOJK.04/2021 batas penyampaian hanya diperpanjang 1 bulan yakni 31 maret 2021 menjadi 31 april 2021 (120 hari). OJK memberikan fleksibilitas pada tenggat waktu penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan yang *go public* sebagai respon darurat yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Kemudian dalam surat keputusan Kep00057/BEI/03-2023 batas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

waktu kembali efektif per 31 Maret 2022 (90 hari). Namun, masih ada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI yang belum mematuhi ketentuan ini sepenuhnya.

Dilihat dari gambar 1.1 berdasarkan analisis data angka maximal dalam penyampaian laporan keuangan tahunan telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 sebanyak 1 (50%) angka max yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Sedangkan sebanyak 1 (50%) angka max yang secara tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Pada Tahun 2018 sebanyak 8 (80,00%) angka max yang mengalami keterlambatan laporan keuangan tahunan. Sedangkan sebanyak 2 (20,00%) angka max yang secara tepat waktu menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Pada tahun 2019 sebanyak 4 (40,00%) angka max yang mengalami keterlambatan laporan keuangan tahunan. Sedangkan sebanyak 6 (60,00%) angka max yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Pada tahun 2020 sebanyak 12 (66,67%) angka max yang mengalami keterlambatan laporan keuangan. Sedangkan sebanyak 6 (33,33%) angka max yang secara tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Pada tahun 2021 16 (100%) angka max yang mengalami keterlambatan laporan keuangan tahunan. Pada Tahun 2022 sebanyak 12 (92,31%) angka max yang mengalami keterlambatan laporan keuangan tahunan sedangkan sebanyak 1 (7,69%) angka max yang secara tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Pada Tahun 2023 sebanyak 3 (100%) angka max yang mengalami keterlambatan laporan keuangan. Bila dilihat dalam grafik angka max yang mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangan audit 2017 sampai 2023 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

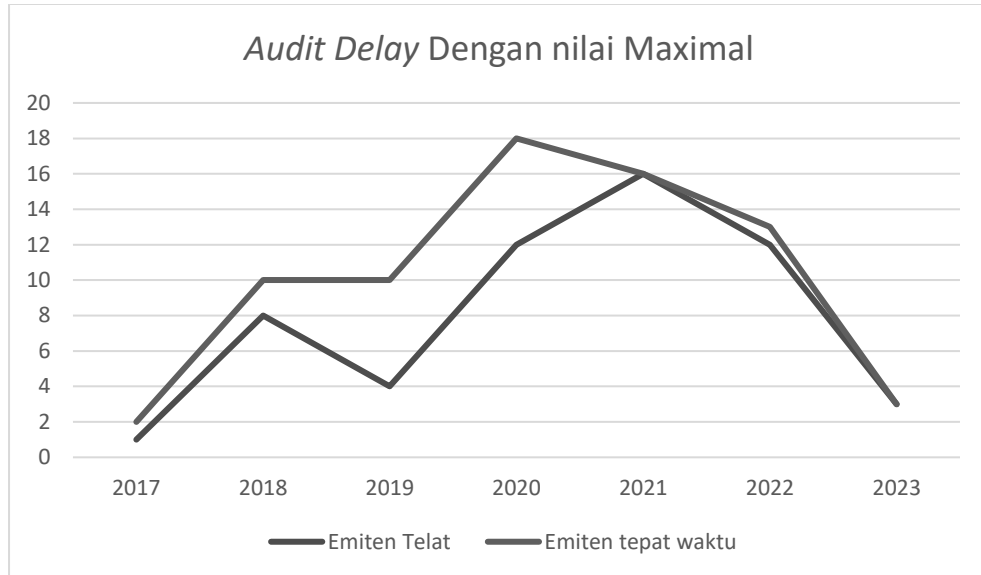


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Gambar 1.1**

**Jumlah data yang mengalami *audit delay*  
Dengan Nilai Maximal**

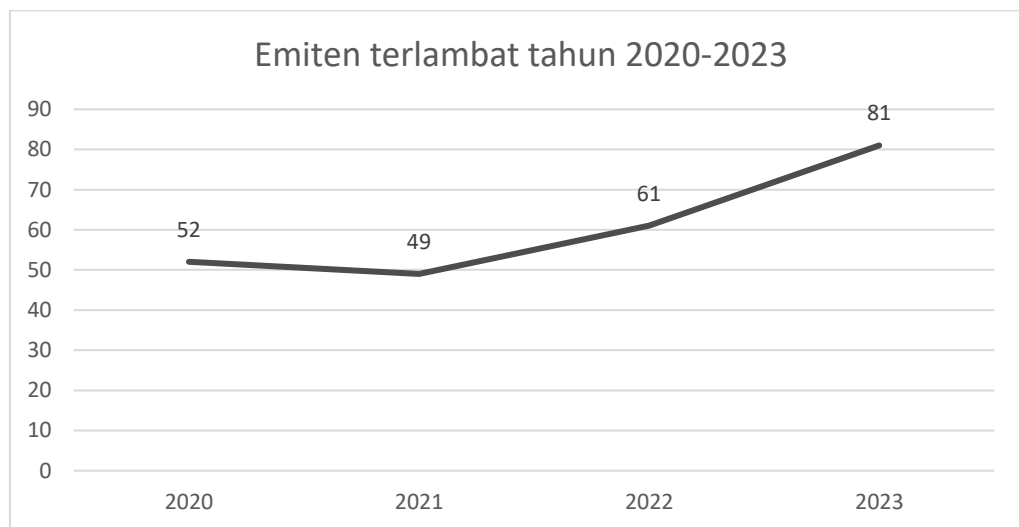


**Sumber: Data diolah (2024)**

Dilihat gambar 1.2 terdapat kasus keterlambatan penyampaian keuangan yaitu BEI mengeluarkan pengumuman mengenai perusahaan yang lalai melaporkan keuangan dan yang belum bayar denda atas pelanggaran yang dilakukan perusahaan. Di lansir dari [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), pada tahun 2020, tercatat sebanyak 52 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan *audit* yang berakhir per 31 Desember 2020 Bursa efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar 50.000.000 juta kepada 52 perusahaan tersebut Melani (2021). Dilansir dari [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), pada tahun 2021, tercatat sebanyak 49 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan *audit* yang berakhir per 31 Desember 2021 Bursa efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar 150.000.000 juta kepada 49 perusahaan tersebut Melani (2023). Dilansir dari [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), pada tahun 2022, tercatat sebanyak 61 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan *audit* yang berakhir per 31 Desember 2022 Bursa efek Indonesia telah memberikan

peringatan tertulis II dan denda sebesar 50.000.000 juta kepada 61 perusahaan tersebut Melani (2023). Selanjutnya pada tahun 2023 tercatat terdapat 81 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan *audit* yang berakhir 31 Desember 2023 yang dilansir dari [www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com). Bursa efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis ke II denda sebesar 50.000.000 juta kepada 81 perusahaan tersebut (Ariyanti, 2024).

**Gambar 1.2**  
**Jumlah Emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2020-2023**



**Sumber: Data diolah (2024)**

Ukuran lamanya waktu penyelesaian *audit* yang dihitung sejak tanggal penutup buku sampai dengan tanggal penerbitan laporan *audit* disebut dengan istilah *audit delay*. Hal ini mendorong pengambilan keputusan menjadi tidak pasti dikarenakan hal tersebut didasarkan atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan menyebabkan publikasi laporan keuangan akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





tingginya rasio solvabilitas tidak mempengaruhi lamanya proses *audit* yang dilakukan sehingga tidak akan mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan *audit* suatu perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *audit delay* adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan skala perusahaan ditaksir dari jumlah aset, penjualan, *log size*, harga saham serta pendanaan pasar yang dimiliki Perusahaan. Hasil penelitian yang diteliti oleh L. Chonjue (2024) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang lebih besar memiliki kecenderungan untuk mengakhiri proses *audit* lebih cepat daripada perusahaan yang lebih kecil. Penyebabnya karena perbedaan dalam sumber daya dan personel akuntansi antara perusahaan besar dan kecil, di mana perusahaan besar cenderung memiliki banyak sumber daya dan personel akuntansi, serta sistem informasi akuntansi yang lebih canggih. Berbeda dengan hasil penelitian dari Putri, (2020) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurut hasil penelitian tersebut, Besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut dikarenakan emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Jika tidak, mereka akan dikenakan sanksi administrasi dan diawasi oleh pihak eksternal.

Faktor keempat yang mempengaruhi *audit delay* adalah opini *audit*. Opini *audit* merupakan opini yang diberikan oleh auditor terkait dengan kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan *audit*. Hasil penelitian Indriani (2020) yang menunjukkan opini *audit* berpengaruh terhadap *audit delay*. Adanya pengaruh opini *audit* terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa informasi dari auditor dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*unqualified opinion*) mengalami *audit delay* yang lebih pendek daripada perusahaan yang memperoleh opini selain Wajar Dengan Pengecualian (*qualified opinion*). Berbeda dengan penelitian Aristianti, (2024) menunjukkan bahwa opini *audit* berpengaruh tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Tidak semua perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* mengalami proses audit yang lebih panjang dari pada perusahaan yang memperoleh *unqualified opinion*. Karena komitmen auditor untuk menyelesaikan proses auditnya tepat waktu menjadi faktor penentu bahwa apapun hasil opini yang diberikan tidak mempengaruhi audit report lag.

Faktor kelima yang mempengaruhi *audit delay* adalah *Audit Tenure*. *Audit tenure* merupakan periode seorang auditor atau kantor akuntan publik yang bekerjasama dengan kliennya untuk memberikan jasa *audit* atas laporan keuangan suatu perusahaan. Hasil Penelitian Puryati (2020) menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh terhadap *audit delay* karena auditor yang telah melakukan *audit* dalam waktu lama di perusahaan atau pernah melakukan *audit* pada periode sebelumnya akan dapat dengan mudah memahami karakteristik dan merancang program audit dengan benar. Auditor tidak perlu waktu lama dalam melakukan *audit*, sehingga mereka dapat menyelesaikan proses *audit* lebih cepat dan atau meminimalkan penundaan *audit*. Berbeda dengan penelitian Muzayyin et al, (2023) Menurut hasil penelitian tersebut *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* disebabkan karena lama atau tidaknya keterkaitan auditor tetap akan memberikan jasa yang terbaik bagi klien yang menggunakannya sehingga tidak memengaruhi *audit delay*.

Faktor keenam yang mempengaruhi *audit delay* adalah Umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga saat ini. Hasil penelitian Senduk et al, (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin lama perusahaan berdiri maka manajer yang ada dalam perusahaan tersebut semakin berpengalaman untuk memproses dan menghasilkan data keuangan yang diperlukan oleh pemegang kepentingan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Lumban Gaol & Sitohang, (2020) yang menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena perusahaan yang sudah lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mempengaruhi cepat atau lamanya waktu penyelesaian laporan audit. Karena, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh perusahaan baru maupun perusahaan yang lama.

Terdapat banyak studi yang mengulas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam proses *audit*, dan temuan dari penelitian penelitian tersebut bervariasi dengan tingkat signifikansi yang berbeda beda. Berikut penulis tampilkan tabel 1.1 yang menunjukkan hasil dari penelitian dengan topik *audit delay* yang memiliki variable independen profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini *audit*, *audit tenure*, dan umur perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Riset Lag Variabel**

Variabel	Sig	Tidak Sig
Profitabilitas	24 (80,00%)	6 (20,00%)
Solvabilitas	11 (64,71%)	6 (35,29%)
Ukuran perusahaan	26 (64,00%)	9 (36,00%)
Opini <i>Audit</i>	19 (76,00%)	6 (24,00%)
<i>Audit tenure</i>	6 (42,86%)	8 (57,14%)
Umur Perusahaan	4 (33,33%)	8 (66,67%)

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat Profitabilitas terdiri dari 30 variabel dengan komposisi 24 data sig sebesar 80,00% diantaranya penelitian yang dilakukan; Nillan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2020); Dewi (2024); Mauladiputro & Daito (2024); Meini & Wulandari (2022); Alverina & Hadiprajitno (2022); Lumban Gaol & Duha (2021); Wijayanti & Ariani (2024); Nurwidayanti (2024); Lahundo & Budiantara (2023); Senduk, Morasa, & Tangkuman (2023) dan lain lain, serta 6 data tidak sig sebesar 20,00% diantara penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Ulum, & Ardianingsih, (2021); Sunarsih, Munidewi, & Masdiari, (2021); Apriyana & Rahmawati, (2017); Q Ranggala, (2021) dan lain lain.

Selanjutnya, Solvabilitas terdiri dari 17 artikel dengan komposisi 11 data sig sebesar 64,71% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lumban Gaol & Sitohang (2020); Febriana, Wijaya, & Jumaili, (2024); Rissa (2023); Monica et al. (2022); Sumarni et al. (2022); Khairunnisa & Praptiningsih (2022); Julia, (2020); Sunarsih et al. (2021) dan lain lain, serta 6 data tidak sig sebesar 35,29% diantara penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al. (2022); Putu (2020); Putri et al. (2022); Rahmawati & Widati (2024) dan lain lain.

Berikutnya, Ukuran Perusahaan terdiri dari 25 artikel dengan komposisi 16 data sig sebesar 64,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh S.Kurnia, Mukti, & Stanipar (2023); Rissa, (2023); Alverina & Hadiprajitno (2022); Aditya et al. (2022); Wijayanti & Ariani (2024); Rani & Triani (2021); Malahati & Syofyan (2024); Indreswari & NR (2023) dan lain lain, serta 9 data tidak sig 36,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Peni Nillan (2020); Putu (2020); Puryati, (2020); Lahundo & Budiantara (2023); Adang & Wijoyo (2023); G.N. Pratiwi, Aziza, & Halimatusyadiah, (2021) dan lain lain.

Selanjutnya, Opini *audit* terdiri dari 25 artikel dengan komposisi 19 data sig sebesar 76,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Muna & Lisiantara (2021); Puryati (2020); Tomasila & Pangaribuan (2023); Alverina & Hadiprajitno (2022);

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indrayani & Wiratmaja (2021); Setiyowati & Januarti (2022); Zahrani, Jayanti, Prasetya, & Khairunnisah (2023); Febrianti & Sudarno (2020) dan lain lain, serta 6 data tidak sig 24,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh; Aristianti, (2024); Sunarsih et al. (2021); Monica et al. (2022); Alba, Mahaputra, & Suwandewi (2023) dan lain lain.

Berikutnya, *Audit tenure* terdiri dari 14 artikel dengan komposisi 6 data sig sebesar 42,86% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Puryati (2020); Sijabat & Pangaribuan (2023); Ulfah, Muhsin, & Noviarthy (2024); Diana & Hidayat (2022) dan lain-lain, serta 8 data tidak sig 57,14% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, Mukti, & Sianipar (2023); Nurwidayanti (2024) ; Sihombing & Florencia (2024); Rachman & Astri (2024) dan lain lain.

Selanjutnya, Umur perusahaan terdiri dari 12 artikel dengan komposisi 4 data sig sebesar 33,33% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Senduk et al. (2023); Awardi (2021); Aprillia (2021); Effendi & Tirtajaya (2022), serta 8 data tidak sig 66,67% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh; Wijayanti & Ariani (2024); Rissa (2023); Ustman (2022); Lumban Gaol (2022) dan lain lain.

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti ingin melakukan pengujian meta analisis terlaot profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini *audit*, *audit tenure*, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* dengan sumber objek penelitian berupa hasil penelitian dari beberapa artikel yang digunakan yaitu pada masa periode 2020-2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini *audit* berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*?
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
7. Apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini *audit*, *audit tenure*, umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis ingin mempersempit masalah yang akan diidentifikasi. Berikut adalah susunan batasan masalah penelitian ini yang terdiri dari:

1. Apakah profitablitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini *audit* berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah *Audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*?
6. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?

## D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan batasan penelitian agar pengumpulan dan analisis data menjadi lebih mudah. Batasan penelitian yang ditentukan adalah sebagai berikut:



1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini dibatasi pada jurnal-jurnal penelitian yang dipublikasikan pada periode 2020-2024 karena menggunakan data terbaru dan relevan.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini dibatasi pada jurnal-jurnal yang memiliki sinta dan jurnal-jurnal nasional yang ISSN nya masih berlaku.
3. Berdasarkan unit analisis, penelitian ini menggunakan data berupa parameter artikel penelitian yang terpilih dari aplikasi *Publish or Perish* dan Goggle Scholar.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini *audit*, *Audit tenure*, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?”

### F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay*
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay*
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh Opini *Audit* terhadap *audit delay*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Audit tenure* terhadap *audit delay*.
6. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap *audit delay*.



## G. Manfaat Penelitian

© Berikut ini adalah uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

### 1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, serta dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan penyajian laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat dan dapat meningkatkan reputasi perusahaan karena mampu menyelesaikan *audit* tepat waktu.

### 2. Bagi investor

Penulis berharap agar investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang menyebabkan *audit delay* sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk investasi terhadap perusahaan *go public*

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis memiliki harapan agar penelitian ini memiliki menambahkan pemahaman baru tentang factor meta analisis yang mempengaruhi *audit delay* terhadap profitablitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini *audit*, *audit tenure* dan umur perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.